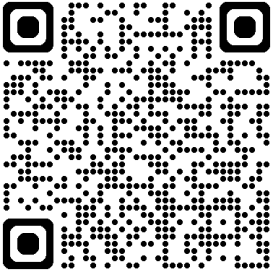
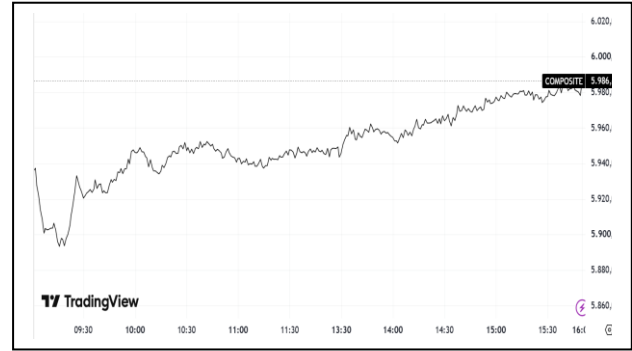


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,986.50
+70.43 poin (+1.19%)
Value 10.3 Trillion
- LQ45 Close 594.92 (+1.79%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa lesu pada hari Selasa, karena valuasi yang tinggi pada saham-saham terkait AI global mendikte kehati-hatian, sementara investor mengamati KTT NATO di Turki untuk kemungkinan kontrak pertahanan pemerintah baru. Indeks pan-Eropa STOXX 600 datar di 650,84 poin, setelah ditutup di bawah level tertinggi sepanjang masa pada sesi sebelumnya. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah tajam pada hari Selasa setelah aksi jual brutal di saham Korea Selatan memicu penghentian perdagangan di seluruh pasar, karena investor membuang saham semikonduktor meskipun Samsung mencatatkan pendapatan rekor di tengah meningkatnya kekhawatiran bahwa pertumbuhan laba yang didorong AI di masa depan mungkin tidak membenarkan valuasi yang tinggi. Aksi jual dimulai di Seoul sebelum menyebar ke seluruh rantai pasokan AI Asia, dengan saham teknologi di Jepang dan Taiwan juga mundur karena investor terus melakukan rotasi dari produsen chip yang bernilai tinggi. Kenaikan harga minyak menyusul ketegangan yang kembali terjadi yang melibatkan Iran semakin membebani sentimen, sementara ekspektasi akan pelanggaran kebijakan moneter AS akhir tahun ini tetap menjadi dukungan sekunder untuk aset berisiko yang lebih luas. Ketiga indeks saham utama AS ditutup lebih tinggi di Wall Street semalam, sementara Nasdaq 100 Futures turun 0,8% dan S&P 500 Futures kehilangan 0,2% dalam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Selasa karena kekhawatiran keamanan yang kembali muncul di Selat Hormuz mengalahkan ekspektasi pasokan minyak mentah global yang lebih kuat setelah pemotongan harga tajam Arab Saudi untuk pembeli Asia dan peningkatan produksi terbaru OPEC+. Harga minyak mentah WTI Futures naik 0,76% menjadi \$69,07 per barel, sementara harga minyak Brent Futures naik 0,81% menjadi \$72,57 per barel. (Investing)

SMLE - Pengendali PT Sinergi Multi Lestarindo (SMLE), Sinergi Asia Corporindo, menjual ~74 juta saham SMLE pada harga Rp103/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 1 Juli 2026, bertujuan untuk divestasi, Peningkatan Jumlah pemegang saham serta rasio free float. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SMLE menjadi 56,91%. (Publikasi emiten)

CTRA - Direktur PT Ciputra Development (CTRA), Ir Artadinata Djangkar, membeli 3 juta saham CTRA pada harga Rp573/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 3 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CTRA menjadi 0,016%. (Publikasi emiten)

CUAN - Komisaris PT Petrindo Jaya Kreasi (CUAN), Erwin Ciputra, membeli 1 juta saham CUAN pada harga Rp540/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp541 juta. Transaksi dilakukan pada 1 Juli 2026. (Publikasi emiten)

BIRD - Pengendali PT Blue Bird (BIRD), Purnomo Prawiro, membeli ~52 juta (2,1%) saham BIRD pada harga Rp1.490/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp78 miliar. Transaksi dilakukan pada 15 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BIRD menjadi 14,18%. (Publikasi emiten)

FUJI - Pemegang saham PT Fuji Finance Indonesia (FUJI), PT Charnic Capital (NICK), membeli ~28,7 juta (2,2%) saham FUJI dengan harga rata-rata Rp184/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5 miliar. Transaksi dilakukan pada 6 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di FUJI menjadi 7,83%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXPROPERTY	3.23%
IDXCYCLIC	1.70%
IDXFINANCE	1.58%
IDXHEALTH	1.32%
IDXBASIC	1.19%
IDXNONCYC	0.75%
IDXINDUST	0.60%
IDXENERGY	0.54%
IDXINFRA	0.45%
IDXTRANS	0.30%
IDXTECHNO	-0.54%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
APLN	34.91%
LAND	34.62%
NTBK	34.33%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
COCO	12.80%
TRUS	12.40%
MMIX	11.30%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
NTBK	12.4 Mio
BUMI	10.2 Mio
EPAC	8.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.